

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki sektor pertanian sebagai pemegang peranan penting dalam peningkatan perekonomian nasional. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai PDB (Produk Domestik Bruto) berdasarkan lapangan usaha pada sektor pertanian kehutanan dan perikanan tahun 2015 yang mencapai Rp 1.174.457 Milliar Rupiah (BPS Indonesia, 2016). Oleh karena itu pembangunan bangsa harus lebih diarahkan pada sektor pertanian. Laju pertumbuhan sektor pertanian secara luas pada tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 3,01%, kemudian pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 3,37% dan pada tahun 2012 meningkat sebesar 3,97%. Sementara pertanian secara sempit memiliki pertumbuhan yang fluktuatif, yaitu pada tahun 2010 meningkat sebesar 2,40% namun pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 2,31% dan kemudian pada tahun 2012 kembali meningkat hingga mencapai 4,18% (BPS, 2013).

Salah satu penyebab kegagalan pembangunan pertanian di Indonesia yaitu terbatasnya tenaga kerja lapang pertanian yang handal dalam mendampingi petani, hal tersebut dikarenakan minimnya minat masyarakat terhadap pendidikan dibidang pertanian sehingga menyebabkan nasib petani semakin terpuruk dalam kegiatan usahatani (Sufyadi, 2015). Menurut Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia (2002), tingkat pengalaman penyelenggaraan penyuluhan pertanian masih dalam taraf memperhatikan. Oleh karena itu masalah ini harus menjadi koreksi bagi PPL (Penyuluh Pertanian Lapang) untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan penyuluhan. Hal tersebut harus dilakukan dengan cermat agar apa yang menjadi tujuan dari diadakannya penyuluhan dapat tercapai.

Petani menjadi mitra kerja yang sejajar bagi penyuluh pertanian lapang yang tugasnya bersama-sama merancang, memonitor dan melaksanakan serta dapat mengevaluasi seluruh kegiatan dalam usahatani (Departemen Pertanian, 2002). Kondisi tersebut juga mengharuskan para penyuluh pertanian lapang memperbaharui pendekatan, metode dan materi penyuluh pertanian agar dapat

memberikan pengetahuan dan pengalaman yang mampu memberikan kontribusi besar dalam peningkatan hasil pertanian.

Untuk mencapai itu semua tugas bagi penyuluh dan petani yaitu saling berbagi pengetahuan dan pengalaman untuk mengupayakan peningkatan usahatani yang lebih baik kedepannya. Sehingga tidak hanya petani yang mengalami penambahan keterampilan dan pengalaman, tetapi diharapkan pengalaman, kemampuan dan keterampilan kerja yang profesional dalam program penyuluh pertanian dengan kebutuhan yang dimiliki oleh penyuluh juga semakin matang dan mengalami peningkatan yang lebih baik.

Upaya peningkatan kinerja penyuluh dapat dilakukan melalui penilaian oleh petani terhadap PPL dalam melaksanakan tugasnya. Penilaian petani tersebut penting untuk mengetahui sejauh mana tingkat penerimaan petani terhadap pengetahuan yang telah diberikan oleh PPL. Akan tetapi penilaian petani terhadap penyuluh pasti akan berbeda, karena persepsi petani terhadap kinerja PPL dinilai dari sejauh mana keberhasilan PPL mampu memberikan kontribusi besar terhadap tingkat produksi petani. Hal tersebut dikarenakan persepsi setiap petani terhadap performansi kinerja penyuluh pertanian pasti berbeda, mengacu pada penelitian Puspitasari (2009) bahwa petani memiliki persepsi yang baik terhadap peningkatan kinerja penyuluh, sehingga penilaian tersebut dapat dijadikan masukan atau perbaikan bagi kinerja PPL. Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu adanya kajian sumber daya manusia PPL dan persepsi petani terhadap performa PPL yang akan dilaksanakan di BPP Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut beberapa pertanyaan yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimana sumber daya manusia PPL di BPP Gapura Kabupaten Sumenep?
2. Bagaimana persepsi petani terhadap performa kerja PPL di BPP Gapura Kab. Sumenep?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui sumber daya manusia PPL di BPP Gapura Kab. Sumenep
2. Mengidentifikasi persepsi petani terhadap performa kerja PPL di BPP Gapura Kab. Sumenep

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini sebagai masukan informasi rinci mengenai kinerja penyuluh. Penelitian ini menjadi pembuktian akan penerapan teori-teori yang didapatkan dengan kenyataan realita yang sebenarnya. Pada ilmu pengetahuan memberikan sumbangan pengetahuan tentang kinerja penyuluh pertanian lapang dan serta persepsi petani terhadap performansi penyuluh pertanian di Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep.